



## ETNOMEDISIN DAUN SIRSAK SEBAGAI OBAT TRADISIONAL DI KEL DADOK TUNGGUL HITAM KEC KOTO TANGAH PADANG SUMATERA BARAT

Putri, N.R<sup>1,a)</sup>, Diliarosta, S<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Department of Science Education, Universitas Negeri Padang

<sup>a)</sup>E-mail : pnadyaridha@gmail.com

### ABSTRACT

This article was prepared with the aim of describing a model of treatment by utilizing plants around the neighborhood, especially in the area of Kel Dadok Tunggul Hitam, Koto Tangah District, Padang City. With the existence of Ethnomedicine imu, which is a belief and practice related to disease, which is the result of the development of indigenous cultures and does not originate from the conceptual framework of modern medicine. An example of a medicinal plant in Dadok Tunggul Hitam is the soursop plant. Soursop tree has many benefits, namely it is used as a cancer drug, especially colorectal cancer, lung, pancreas, prostate and breast cancer. Soursop tree has many health benefits, ranging from being a source of essential nutrients for the treatment of various diseases. , the roots and even the bark can be used to treat various ailments.

**Keywords:** *Medicine, Traditional, Plants.*

### ABSTRAK

Artikel ini disusun dengan tujuan untuk mendeskripsikan model pengobatan dengan memanfaatkan tanaman disekitar lingkungan tempat tinggal khususnya di daerah Kel Dadok Tunggul Hitam Kec Koto Tangah Kota Padang. Dengan adanya imu Etnomedisin yang merupakan kepercayaan dan praktek-praktek yang berkenaan dengan penyakit, yang merupakan hasil dari perkembangan kebudayaan asli dan tidak berasal dari kerangka konseptual kedokteran modern. Contoh tanaman pengobatan di Dadok Tunggul Hitam adalah tanaman sirsak. Pohon sirsak memiliki manfaat yang banyak yaitu digunakan sebagai obat kanker, terutama kanker kalorektal, kanker payudara, paru-paru, pankreas, prostat, dan penyakit sakit tulang atau gout. Pohon Sirsak memiliki banyak manfaat dalam kesehatan, mulai dari sebagai sumber nutrisi penting untuk pengobatan berbagai penyakit. Buahnya, biji, daun, akar dan bahkan kulit dapat digunakan untuk mengobati berbagai penyakit.

**Kata Kunci:** *Pengobatan, Tradisional, Tumbuhan.*

© Department of Science Education, Universitas Negeri Padang

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pengetahuan etnomedisin merupakan pengetahuan tentang pengembangan pengobatan yang didasarkan atas makna budaya lokal dengan strategi integrasi antara kepercayaan dan praktek pengobatan terhadap penyakit tertentu yang tidak dipengaruhi oleh kerangka obat modern. Etnomedisin secara etimologi berasal dari kata ethno (etnis) dan medicine (obat). Ini berarti etnomedisin berhubungan dengan etnis dan obat.

Pentingnya etnomedisin bagi pengobatan merupakan salah satu cara mengembangkan pengobatan dan pengetahuan obat dalam memenuhi kebutuhan dasar dibidang kesehatan serta merupakan cara yang efektif dalam menemukan bahan-bahan kimia yang berguna dalam pembuatan obat yang memiliki efek samping lebih kecil, timbulnya efek resisten dari obat yang sudah ada dan juga untukantisipasi munculnya penyakit baru.

Dalam era globalisasi saat ini, pengobatan tradisonal masih berfungsi dalam kehidupan masyarakat Indonesia meskipun pengobatan secara modern telah diterapkan alasan masyarakat masih menggunakan pengobatan tradisonal dikarenakan masih adanya kepercayaan masyarakat tertentu akan pengetahuan yang berasal dari nenek moyang yang diwariskan secara turun-temurun dengan menggunakan bahan-bahan dari alam maupun melalui jasa seseorang yang dipercaya memiliki kekuatan tertentu untuk mengobati orang sakit hal ini dipengaruhi oleh faktor ekonomi dimana biaya pengobatan tradisonal yang masih bisa terpenuhi oleh masyarakat, tumbuhan yang dipakai sebagai obat dapat ditemukan pada lingkungan sekitar dan dibuat dengan cara yang sederhana saja.

Salah satu kearifan lokal yang dimiliki oleh etnis yang ada di Indonesia adalah memanfaatkan sumber daya alam hayati nabati di sekitarnya. Pengetahuan pemanfaatan tumbuhan obat pada umumnya diwariskan secara lisan sehingga pengetahuan tersebut hanya terbatas pada sekelompok masyarakat tertentu dan rentan terhadap degradasi karena akulturasi budaya maupun modernisasi.

Seperti pada masyarakat Kelurahan Dadok Tunggul Hitam, Kota Padang Sumatera Barat merupakan salah satu kelompok masyarakat yang semenjak dahulu telah memanfaatkan tumbuh-tumbuhan sebagai bahan obat-obatan. Pengobatan tradisonal yang mereka lakukan memanfaatkan tumbuhan obat dengan menunjukkan tingginya pengetahuan etnis lokal tentang tumbuhan obat.

Salah satu tanaman yang dijadikan sebagai obat tradisonal masyarakat sekitar adalah tanaman sirsak. Tanaman sirsak (*Annona muricata* Linn) berasal dari bahasa Belanda yakni zurzak berarti kantong asam. Sirsak (*Annona muricata* Linn) merupakan tanaman yang bernilai gizi tinggi, tumbuh tersebar di daerah tropis serta tumbuh pada ketinggian 1.000 meter dari permukaan laut. Sirsak merupakan jenis tanaman yang paling mudah tumbuh di antara jenis-jenis sirsak yang lainnya dan memerlukan iklim tropik yang hangat dan lembap. Tanaman sirsak tumbuh sangat baik pada keadaan iklim bersuhu 22-28 °C, dengan kelembapan atau RH 60-80 % dan curah hujan berkisar antara 1500- 2500 mm pertahun.

Kandungan senyawa dalam daun sirsak antara lain steroid atau terpenoid, flavonoid, kumarin, alkaloid, dan tanin. Senyawa flavonoid mempunyai fungsi sebagai antioksidan untuk penyakit kanker, anti mikroba, anti virus, pengatur fotosintetis, dan pengatur tumbuh (Plantus, 2008 dan Robinson, 1995).

Masyarakat di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam, Kota Padang Sumatera Barat menggunakan daun sirsak sebagai obat herbal untuk mengobati penyakit kanker, sakit tulang, asam urat dan penyakit lain yaitu dengan cara meminum air rebusan daun sirsak segar. Air rebusan daun sirsak segar ini dibuat dengan cara merebus 7 lembar daun sirsak segar dengan 3 gelas air, sampai air rebusan menjadi 1 gelas air.

Meskipun air rebusan daun sirsak segar telah lama digunakan sebagai obat herbal untuk penyakit kanker dan lain-lain namun masyarakat belum mengetahui bagaimana memanfaatkan air rebusan daun sirsak serta bagaimana kandungan daun sirsak dengan tujuan untuk menggali potensi daun sirsak sebagai minuman fungsional yang dapat difungsikan antara lain sebagai obat herbal untuk penyakit kanker, sakit tulang, asam urat dan penyakit lainnya

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang perumusan masalahnya adalah bagaimana kajian secara sains tentang manfaat dari rebusan air daun sirsak serta bagaimana analisis kandungan daun sirsak yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat yang dilakukan secara turun menurun.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah di rumuskan tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui manfaat dari rebusan air daun sirsak serta bagaimana analisis kandungan daun sirsak yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat yang dilakukan secara turun menurun.

### **Manfaat Penelitian**

Pembuatan jurnal ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pembaca sebagai referensi bacaan mengenai etnomedisin daun sirsak

sebagai obat tradisional di daerah dadok tunggul hitam padang sumatra barat.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tengah Padang Sumatera Barat. Dipilihnya lokasi ini sebagai lokasi penelitian disebabkan karena pada daerah ini masih ditemukan penggunaan obat tradisional dalam upaya pencegahan dan penyembuhan penyakit seperti kanker, sakit tulang, asam urat dan penyakit lainnya.

### **Metode penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kajian literatur, wawancara dan metode kualitatif yaitu untuk mengumpulkan data di lapangan, karena metode ini memfokuskan kegiatan orang dalam berinteraksi dengan lingkungan kehidupan mereka, dan dalam meneliti penulis berusaha memakai bahasa dan tafsiran yang sesuai dengan kondisi masyarakat yang diteliti dengan dunia sekitarnya. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian, pada hakekatnya mencoba mengamati, memahami makna tindakan atau perbuatan orang-orang yang bersangkutan menurut kebudayaan dan pandangan mereka.

### **Informan penelitian**

Informan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan sistem purposive sampling atau informan ditentukan sendiri oleh keputusan peneliti yang sesuai dengan kriterianya tersendiri, karena setiap anggota dalam populasi tidak mempunyai kesempatan bersamaan untuk dipilih menjadi informan (informan kunci dan informan

biasa). Kriteria yang penulis gunakan dalam pemilihan informan adalah sebagai berikut :

1. Penduduk asli di tempat penelitian.
2. Masyarakat yang sedang mengkonsumsi obat tradisional tersebut.
3. Ibu Rumah tangga yang pernah mengkonsumsi obat tradisional tersebut
4. Karakteristik Informan

Masyarakat yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang sedang mengkonsumsi oba tradisiona tersebut, penduduk di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam, Kota Padang Sumatera Barat yang mengetahui sejarah nagari ini, serta ibu-ibu rumah tangga yang ada di sekitar yang juga penah mengkonsumsi obat tradisional tersebut. Adapun untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 1.** Data Informan

<b>N O</b>	<b>NAMA</b>	<b>USI A</b>	<b>ALAMAT</b>
1.	Ibu Kartini (Inyak )	69	Dadok tunggu hitam
2.	Ibu Jasnimar	55	Dadok Tunggul Hitam
3.	Ibu Indria Wati	36	Dadok Tunggu Hitam

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Tabel 2. Hasil wawancara informan

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PENGETAHUAN MASYARAKAT</b>
1.	Ibu Katini (Inyak)	Menurut ibu Kartini atau yang sering kami panggil inyak yang merupakan warga asli di

kel Dadok Tg Hitam kota padang penggunaan obat tradisional berupa tanaman sirsak sudah lama beliau ketahui, yang katanya ia lihat dan lakukan sejak masih remaja. Pengetahuan yang inyak dapati ini berasal dari ayahnya. Almarhum merupakan seseorang yang biasanya mengobati dengan obat tradisional. Menurut pengakuan inyak ini, ia hanya mengetahui bahwa ayahnya dahulu sering menggunakan obat tradisional rebusan daun sirsak ini untuk mengobati atau menghilangkan rasa nyeri saat menstruasi yang dia rasakan dahulu. Setelah semakin dewasa Inyak ini percaya bahwa tanaman sirsak ini dapat mengobati penyakit dibuktikan juga dengan saat ia mengalami rasa nyeri pada tulangnya ia meminumnya, dan lama kelamaan rasa nyeri ini beransur pulih. Maka dari sinilah Inyak mempercayai hal tersebut yang hingga saat ini warga sekitar juga sering mengkonsumsi rebusan air sirsak sebagai obat tradisional.

2.	Ibu jasnimar	Ibu Jasnimar merupakan warga di Kec Dadok Tg. Hitam Kota Padang. Ibu ini merupakan ibu rumah tangga yang saat ini berusia 55 tahun. Ibu ini sehari hari mengurus rumah tangga, dengan usia yang tak terbilang muda lagi ibu ini sering mengeluh mengenai rasa sakit pada kakinya yang sedikit kaku dibawa ketika berjaan. Rasa sakit yang ia rasakan diperkirakan adalah penyakit rematik karena ibu ini belum memeiksa dengan orang yang ahi atau dokter mengenai sakit yang dia rasakan. Dan sejauh ini ibu Jasnimar hanya mengkonsumsi air rebusan daun sirsak sekitar 1 tahun terakhir. Menurut beliau, rasa nyeri tulang yang ia rasakan berkurang setelah meminum air rebusan daun sirsak ini.
3.	Ibu Indria Wati	Ibu Indria Wati yang merupakan ibu rumah tangga di Kec Dadok Tg. Hitam Kota Padang. Ibu ini merupakan ibu rumah tangga yang saat ini berusia 39 tahun. Menurut ibu ini manfaat dari rebusan daun sirsak yang lainnya adalah pengobatan untuk kanker payudara yang juga telah dikonsumsi oleh adiknya, menurut

ibu ini benjolan yang disebabkan oeh kanker sedikit berkurang setelah meminumnya. Ibu Indria ini juga mengkonsumsi daun sirsak in untuk menghilangkan rasa nyeri pada tulangnya serta mengkonsumsi atau meminum rebusan air daun sirsak saat masa menstruasi.

Tabel 3. Cara pembuatan rebusan daun sirsak

NO	NAMA	PENGETAHUAN MASYARAKAT
1.	Ibu Katini (Inyak)	Pembuatan air rebusan oleh Inyak Kartini ini dengan cara mengambil sebanyak 10 helai daun sirsak dengan memasukkan 5 geas air yang nantinya akan direbus hingga mendidih yang hasil airnya menjadi 2 gelas. Inyak ini mengkonsumsi air rebusan ini sebanyak 2 kali sehari pagi dan malam yang dikonsumsi saat merasa nyeri pada tulang.
2.	Ibu jasnimar	Pembuatan air rebusan daun sirsak oleh ibu Jasnimar dengan mengambil 7 helai daun sirsak, lalu menambahkan sebanyak 3 gelas air yang kemudia direbus hingga mendidih dan dibiarkan sampai nanti menyisakan 1 gelas..

<p>3. Ibu Indria Wati</p>	<p>Ibu Indria membuat air rebusan daun sirsak sebanyak 7 helai daun yang kemudian ditambahkan 3 gelas air lalu dijadikan satu gelas. Proses yang ibu ini lakukan sama dengan ibu Jasnimar.</p>
---------------------------	--

	<p>payudara cell line MDA dan SKBR3 secara in vitro</p>
--	---

<p>3. Aktivitas sitotoksik ekstrak etanol daun sirsak</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Agli Adhitya Anugrah Putra pada tahun 2012 juga menunjukkan adanya aktivitas sitotoksik ekstrak etanol daun sirsak terhadap sel kanker serviks uteri HeLa, dimana terjadi penurunan jumlah sel HeLa seiring dengan peningkatan konsentrasi ekstrak etanol daun sirsak</p>
---	---

Tabel 4. Tabel keterkaitan atau hubungan dengan sains

NO	MANFAAT	KAJIAN ILMIAH
1.	Sebagai antiproliferasi sel kanker hepar	Menurut Rosa Adeia dalam penelitiannya, ia telah membuktikan potensi ekstrak daun sirsak sebagai antiproliferasi sel kanker hepar tikus terinduksi 7,12 Dimetilbenz antracene (DMBA), dilihat dari hasil pemeriksaan histopatologi dan penentuan aktivitas proliferasi sel hepar dengan AgNOR menunjukkan adanya penurunan aktivitas proliferasi sel hepar secara signifikan
2.	Kematian sel kanker	Berdasarkan penelitian Yahaya Gavamukulya menunjukkan meningkatnya persentase kematian sel dengan peningkatan konsentrasi ekstrak etanol daun sirsak pada kanker

4.	<p>Mengurangi nyeri gout</p> <p>Teori yang dikemukakan oleh Zerlina (2013) dimana mengkonsumsi rebusan daun sirsak dapat mengurangi nyeri pada penderita gout arthritis tanpa ada efek samping karena tidak mengandung bahan kimia dengan khasiat dan manfaat yang telah diakui oleh peneliti.</p>
----	--

### Pembahasan

Dari Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa warga di Kec Koto Tangah Kel Dadok Tg. Hitam Kota Padang menggunakan daun sirsak sebagai pengobatan tradisional yang menggunakan tanaman sirsak. Berdasarkan penelitian melalui wawancara, warga atau masyarakat hanya mengetahui kegunaan atau manfaatnya

dari orang yang terlebih dahulu menggunakan obat tersebut atau yang dilakukan secara turun menurun tanpa mengetahui manfaat serta kandungan dari daun sirsak tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara masyarakat sekitar Kel Dadok Tunggul Hitam Kec Koto Tengah Kota Padang masyarakat menggunakan atau adanya kepercaayaan masyarakat mengenai rebusan daun sirsak mempengaruhi pengobatan dari kanker terutama kanker payudara. Hal ini dibuktikan atau diperkuat dengan adanya pendapat pendapat ahli yang telah melakukan penelitan serta pemberian teorinya mengenai bagaimana manfaat rebusan daun sirsak sebagai obat tradisional pencegah dan penyembuhan kanker.

Tanaman sirsak merupakan tanaman obat yang banyak digunakan untuk menyembuhkan penyakit malaria, disentri, demam berdarah, dan kanker. Berdasarkan kajian secara kemotaksonomi, beberapa tanaman famili Annonaceae menunjukkan aktivitas anti kanker. Daun *A. Montana* mengandung senyawa monotetrahydrofuranic acetogenins yang dapat mematikan sel kanker hati Hep G2 cells. 3 Biji *A. crassiflora* mempunyai aktivitas antioksidan yang tinggi. 4 Ekstrak daun *A. squamosa* mengandung protein ribosomeinactivating protein (RIP) sebagai immunotoxin untuk menyembuhkan penyakit kanker.

Menurut penelitian F Mehran (2015) Daun sirsak dipercaya oleh masyarakat berfungsi sebagai antikanker. Ekstrak daun sirsak dapat menurunkan persentase viabilitas cell line kanker payudara T47D diduga karena adanya kandungan acetogenin. Acetogenin memiliki efek sitotoksik terhadap sel kanker dengan menghambat kompleks I mitokondria sehingga akan terjadi penurunan produksi ATP, menginduksi apoptosis, dan mengaktifkan

p53 serta dapat menghentikan siklus sel pada fase G1 sehingga menyebabkan kematian sel. Ekstrak daun sirsak juga dapat menghambat migrasi dan invasi dari sel kanker.

Pada daun sirsak juga terkandung alkaloid, tannin, dan flavonoid yang berpotensi menghambat pertumbuhan sel kanker. Flavonoid memiliki efek antikanker dengan menghambat pertumbuhan sel dan aktivitas kinase, menginduksi terjadinya apoptosis, penekanan ekspresi matriks metallo proteinase dan perilaku invasif tumor, serta antiproliferasi.

Berdasarkan hasil wawancara masyarakat menggunakan rebusan daun sirsak sebagai penghilang rasa nyeri pada tulang dan rematik. Masyarakat sekitar mempercayai bahwa kandungan yang terdapat pada daun sirsak yang telah diolah menjadi air rebusan yang segar dapat mengobati rasa nyeri pada tulang, gout dan rematik. Hal ini telah menjadi kebiasaan bagi masyarakat sehingga masyarakat rutin mengkonsumsi air rebusan ini. Hal ini juga diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh ahli yang menyatakan bahwa kandungan daun sirsak mengandung ekstrak etanol yang dapat menghambat serta mereda rasa nyeri pada penderita gout

Menurut penelitian Nopik (2013) nyeri responden menurun setelah diberikan terapi air rebusan daun sirsak selama 7 hari, dimana kandungan daun sirsak memiliki ekstrak etanol yang berperan sebagai anti inflamasi. Didalam etanol terdapat ekstrak mangostin yang mempunyai aktivitas sebagai penghambat, prostaglandin sebagai mediator inflamasi, dan metanol dari daun sirsak mempunyai efek meredam nyeri yang terjadi pada penderita Gout Arthritis (Potter & Perry, 2006).

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh KF Gerry Ia menemukan adanya pengaruh saat mengkonsumsi air rebusan terhadap rasa nyeri pada penderita gout artriti, yang ia lakukan dengan WilcoxonSign Rank test pada hasil pengukuran skala nyeri sebelum diberikan intervensi dan hasil pengukuran terakhir setelah diberikan intervensi pada tiap kelompok dengan kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menurut teori yang dikemukakan oleh Zerlina (2013) dimana mengkonsumsi rebusan daun sirsak dapat mengurangi nyeri pada penderita gout artritis tanpa ada efek samping karena tidak mengandung bahan kimia dengan khasiat dan manfaat yang telah diakui oleh peneliti. Pengaruh mengkonsumsi rebusan daun sirsak terhadap penurunan nyeri pada penderita gout artritis dikarenakan kandungan tanin, resindan crytallizable dalam daun sirsak dan responden tidak menunjukkan efek samping karena kandungan dalam daun sirsak tidak berbahaya dalam tubuh.

Salah satu kandungan kimia sirsak yang berperan penting untuk obat adalah flavonoid. Flavonoid merupakan salah satu metabolit sekunder dan keberadaannya pada daun tanaman dipengaruhi oleh proses fotosintesis sehingga daun muda belum terlalu banyak mengandung flavonoid. Selain flavonoid, kimia sirsak yang juga dimanfaatkan adalah tannin. Tannin merupakan senyawa metabolit yang sering ditemukan pada tanaman. Tannin merupakan astrigen, polifenol yang berasa pahit dan dapat mengikat dan mengendapkan protein serta larut dalam air (terutama air panas) (Yuliana, 2013).

Didalam buah sirsak terkandung sejumlah vitamin dan serat, Komposisi buah sirsak yaitu 67,5 % daging buah yg dapat dimakan, 20 % kulit buah, 8.5% biji, dan 4% hati atau empelur. Selain mengandung

vitamin A, B, dan C, buah sirsak juga mengandung sukrosa 2.54%, dekstrosa 5.05 % dan levulosa 0.04% (Radi, 1997). Kandungan vitamin C dalam buah sirsak segar terdapat dalam jumlah yang cukup tinggi yaitu sekitar 20 mg / 100g daging buah. Daging buah sirsak memiliki aroma dan flavour yg baik sekali, sehingga sering dimanfaatkan sebagai pengharum es krim. Selain itu, terkandung juga beberapa senyawa seperti caffeine hydrocyanic acid, myricy alcohol, dan sterol.

Komposisi kandungan gizi dalam setiap 100 g buah sirsak sebagai berikut :

<b>Komposisi</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Kalori (cal)</b>	65
<b>Karbohidrat (g)</b>	16.3
<b>Protein (g)</b>	1.0
<b>Lemak (g)</b>	0.3
<b>Kalsium (mg)</b>	14.0
<b>Besi (mg)</b>	0.6
<b>Fosfor (mg)</b>	27.0
<b>Vitamin A (SI)</b>	10.0
<b>Vitamin B1 (mg)</b>	0.07
<b>Vitamin C (mg / 100 g bahan)</b>	20

Sumber : Depkes RI 1996

Kandungan vitamin paling dominan dalam buah sirsak adalah vitamin C dengan jumlah sekitar 200 mg per 100 gr daging buah. Kebutuhan vitamin C setiap orang per hari sekitar 60 mg. Sehingga dengan mengkonsumsi buah sirsak sebanyak 300 gr



per hari kebutuhan akan vitamin C sudah dapat dipenuhi. Kandungan Vitamin C yang terdapat dalam buah sirsak merupakan antioksidan yang sangat baik untuk kesehatan tubuh. Antioksidan berfungsi untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan untuk memperlambat proses penuaan. Selain mengandung Vitamin C yang cukup tinggi, buah sirsak juga mengandung mineral fosfor dan kalsium. Mineral tersebut sangat penting untuk kesehatan dan pertumbuhan serta pembentukan tulang, sehingga sangat berguna untuk membentuk tulang yang kuat dan sehat serta mencegah terjadinya Osteoporosis.

Buah sirsak selain mengandung komponen gizi dan non gizi yaitu serat pangan (dietary Fiber) mencapai 3,3g/100g daging buah. Mengonsumsi 100g daging sirsak berarti sudah memenuhi 13% kebutuhan serat pangan dalam satu hari. Buah sirsak juga banyak mengandung senyawa fitokimia, karena kandungan gizinya yang banyak, maka buah sirsak sangat cocok dikonsumsi setiap hari karena kandungan gizi dan manfaatnya bagi kesehatan tubuh

Manfaat air rebusan daun sirsak bagi kesehatan

1. Mengobati kanker Daun sirsak mengandung zat anti kanker yang disebut Annonaceous Acetogenin, yang bisa membunuh sel-sel kanker tanpa mengganggu sel-sel sehat lain dalam tubuh manusia. Caranya untuk treatment penyakit kanker yaitu dengan merebus 10 lembar daun sirsak yang sudah tua (warna hijau tua). Jumlah air kurang lebih 3 gelas (600 cc). Rebus terus hingga menguap dan airnya tinggal kurang lebih 1 atau 1,5 gelas (200 cc) saja. Air yang tinggal 1 gelas disaring lalu diminumkan ke penderita setiap hari 2 kali, pagi dan sore selama 2 minggu atau sampai kankernya benar-benar sembuh.
2. Mengobati asam urat Ambil 6 sampai 10 daun sirsak yang sudah cukup tua namun masih hijau, kemudian cuci sampai bersih. Daun sirsak tersebut dipotong-potong yang dengan tujuannya untuk memastikan kandungan pada daun sirsak tersebut benar benar keluar. Rebus daun tersebut yang sudah dipotong-potong dengan 2 gelas air, biarkan hingga mendidih sampai air tersisa hanya 1 gelas. Minum ramuan yang sudah dibuat tersebut sehari 2 kali yaitu pada pagi dan malam hari.
3. Mengobati sakit pinggang Ambil sekitar 20 lembar daun sirsak kemudian rebuslah dengan 5 gelas air. Biarkan sampai mendidih dan hanya tersisa sekitar 3 gelas. Minumlah  $\frac{3}{4}$  gelas ramuan tersebut 1 kali sehari.
4. Menambah sistem kekebalan tubuh dan menghindari terjadinya infeksi Siapkan terlebih dahulu 4 atau 5 lembar daun sirsak. Kemudian rebuslah dengan 4 gelas air. Biarkan mendidih hingga hanya tersisa sekitar 1 gelas. Minumlah 1 kali sehari.
5. Mengobati eksim dan rematik Tumbuk beberapa lembar daun sirsak sampai halus dan tempelkan pada bagian tubuh yang terasa nyeri atau sakit karena rematik atau eksim. Gunakan secara teratur 1 hari 2 kali.
6. Mengobati bisul Ambil beberapa daun sirsak yang masih muda sebanyak 5 sampai 10 helai lalu tempelkan di tempat yang terkena bisul sampai bisul tersebut mengering.
7. Mengatasi Diabetes Manfaat daun sirsak yang selanjutnya adalah mengobati diabetes. Kadar gula darah yang tinggi di dalam tubuh bisa dinetralisir dengan meminum air

- rebusan dari daun sirsak. Kadar gula darah yang normal adalah 70-120 mg.
8. Menurunkan Tekanan Darah Tinggi Hipertensi merupakan keadaan yang berbahaya karena dapat mengundang kondisi dan penyakit lainnya yang lebih berbahaya, misalnya stroke. Untuk menurunkan tekanan darah, dengan meminum air rebusan daun sirsak.
  9. Obat Asma dan Sesak Napas Siapkan 7 daun sirsak yang dibuat sarang oleh semut-semut rang-rang. Kemudian remas dan tampung airnya hingga mencapai kurang lebih setengah gelas. Minum tiap pagi sampai penyakit sembuh.
  10. Obat Batuk Ringan Untuk obat batuk ringan, siapkan 7 lembar daun sirsak muda. Remas dan tampung airnya. Minum setiap pagi sebelum makan.
  11. Mengobati Sakit Pinggang Daun sirsak juga bisa digunakan untuk obat sakit pinggang. Caranya sediakan 20 Lembar daun sirsak kemudian direbus dengan menggunakan 5 gelas air hingga tinggal 3 gelas, minum 1 kali sehari 3/4 gelas.
  12. Sebagai Obat Wasir Penderita wasir harus menghindari makanan pedas dan asam karena kedua jenis makanan tersebut bisa menjadi pemicu munculnya wasir. Namun, selain itu, pengobatan dari dalam perlu juga. Salah satu obat tradisional untuk mengatasi wasir adalah daun sirsak. Rebus 10 lembar daun sirsak dengan 3 gelas air hingga airnya tersisa hanya satu gelas. Minum air rebusan tersebut sekali sehari. Bahan alami lainnya yang dapat mengobati wasir adalah daun pegagan.

Maka dengan adanya pendapat para ahli yang telah melakukan penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai penguat pemahaman oleh masyarakat bahwa rebusan daun sirsak

ini banyak sekali manfaatnya. Terutama sebagai anti dan pengobatan kanker payudara, penyakit tulang atau gout, nyeri menstruasi dan rematik. Maka pengetahuan masyarakat ini merupakan etnomedisin yang merupakan hasil dari kepercayaan masyarakat secara turun menurun sehingga menjadi ilmu yang bisa di teliti secara sains.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Etnomedisin merupakan kepercayaan dan praktek-praktek yang berkenaan dengan penyakit, yang merupakan hasil dari perkembangan kebudayaan asli dan tidak berasal dari kerangka konseptual kedokteran modern. Menurut kerangka etnomedisin penyakit dapat disebabkan oleh dua faktor, Pertama pandangan personalistik yaitu penyakit yang disebabkan oleh agen (tokoh) seperti dewa, lelembut, makhluk halus, manusia, dan sebagainya yang pengobatannya menggunakan bahan – bahan dari tumbuhan (herbamedicine) dan hewan animal (medicine) atau gabungan dari keduanya.

Salah satu tanaman yang dijadikan sebagai obat tradisional masyarakat di kecamatan Koto Tanggah Ke Dadok Tunggul Hitam adalah tanaman sirsak . Manfaat daun sirsak bagi kesehatan sangat banyak seperti untuk mengobati penyakit kanker, asam urat, sakit pinggang, eksim dan rematik, bisul, diabetes, menurunkan tekanan darah tinggi, asma, batuk dan wasir. Didalam buah sirsak terkandung sejumlah vitamin dan serat, Daging buah sirsak memiliki aroma dan flavour yg baik sekali, sehingga sering dimanfaatkan sebagai pengharum es krim. Selain itu, terkandung juga beberapa senyawa seperti caffeine hydrocyanic acid, myricy alcohol, dan sterol.

Pengobatan ini dilakukan oleh kebanyakan masyarakat dengan mengambil 7 helai daun sirsak dan direbus dengan 3 gelas air lalu dijadikan 1 gelas air yang dikonsumsi sehari sebagai pengobatan tradisional.

Pengetahuan masyarakat ini yang telah ada sejak dahulu dan merupakan pengetahuan secara turun. Hal ini berkaitan dengan ilmu sains karena manfaat serta kandungannya yang telah diteliti oleh ahli terdahulu sehingga memperkuat kepercayaan masyarakat mengenai hal ini. Kepercayaan ini perlu dilestarikan karena merupakan suatu kearifan lokal yang bisa menjadi alternatif kesehatan pada zaman ini, di lihat dari segi ekonomi pengobatan ini jauh lebih terjangkau bagi masyarakat yang bahkan tanaman sirsak ini tak sulit untuk ditemui.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kardinan, A., 2002., Pesticida Nabati: Ramuan dan Aplikasi, Cetakan ke-4, Penebar Swadaya: Jakarta.
- Kemenkes RI. (2015). Situasi Penyakit Kanker, Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Latief A. Obat tradisional. Jakarta: EGC: 2012. hlm. 243-5
- Moghadamtousi SZ, Mehran F, Sonia N, Gokula M, Hapipah MA, Habsah AK. *Annona muricata* (Annonaceae): A review of its traditional uses, isolated acetogenins and biological activities. *Int J Mol Sci.* 2015;16(7):15625–58. 9.
- Muhartono S. Penggunaan ekstrak daun sirsak sebagai obat kemoterapi kanker payudara. Dalam: Prosiding Seminar Presentasi Artikel Ilmiah Dies Natalis FK Unila ke 13; 2015. 8.
- Naria, E. 2005. Insektisida Nabati Untuk Rumah Tangga. *Info Kesehatan Masyarakat.* Volume IX, Nomor I. Penerbit FKM USU : 28-31.
- Nopik W, 2013. Pengaruh pemberian rebusan daun sirsak terhadap nyeri pada penderita gout di kelurahan genuk barat kecamatan Ungaran barat kabupaten Semarang
- Perry & Potter, 2006. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik (Fundamental of Nursing: Censept, Process and practice) eds. Ester, Yulianti & Parulian. Vol 2, edk 4, EGC: Jakarta
- Radi J. *Sirsak, budidaya dan pemanfaatannya.* Yogyakarta: Kanisius, 1997
- Suranto A. (2011). *Dahsyatnya Sirsak Tumpas Penyakit.* Pustaka Bunda, Jakarta.
- Trubus. ( 2011). *Daun Sirsak : Tepat Olah dan Dosis Aman.* Graha Mukti Warna, Bogor. Trubus, Mei 2011, edisi 498.